PENINGKATAN PRODUKSI ASI DENGAN METODE PIJAT LAKTASI

Fivin Susanti¹, Nova Yulita²

¹ Students of the D-III Midwifery Study Program, Faculty of Mathematics, Natural Sciences and Health, Muhammadiyah University of Riau

² Lecturer at the Faculty of Mathematics, Natural Sciences and Health, Muhammadiyah University of Riau

Email Correspondence: 200206004@student.umri.ac.ad, novayulita@umri.ac.id

ABSTRACT

Lactation massage is massage performed on several parts of the body, namely the head, neck, shoulders, back, and breasts. Lactation massage can be done when the breasts are swollen or not smooth, and the mother wants to relax. The aim of this case study is to provide midwifery care to postpartum women by performing lactation massage. The midwifery care method used is in the form of a case study of postpartum mothers who experience problems in expressing milk by doing lactation massage and using the SOAP method as documentation. The results obtained by the lactation massage were successful in producing breast milk smoothly and in large quantities. The conclusion of lactation massage is that there is an effect of lactation massage on the smoothness of breastfeeding in postpartum mothers who experience problems with insufficient breastfeeding and minimize complications during the puerperium.

Key words: Massage, Lactation, Breast Milk

ABSTRAK

Pijat laktasi adalah pemijatan yang dilakukan pada beberapa bagian tubuh yaitu kepala, leher, bahu, punggung, dan payudara Pijat laktasi dapat dilakukan pada keadaan payudara bengkak, atau tidak lancar, dan ibu yang ingin relaksasi. Tujuan studi kasus ini yaitu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan melakukan pijat laktasi. Metode asuhan kebidanan yang digunakan adalah berupa studi kasus terhadap ibu nifas yang mengalami masalah dalam pengeluaran ASI dengan melakukan pijat laktasi serta menggunakan metode SOAP sebagai pendokumentasian. Hasil yang didapat pijat laktasi yang dilakukan berhasil ASI keluar lancar dan banyak. Kesimpulan pijat laktasi didapatkan bahwa ada pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas yang mengalami masalah ASI kurang dan meminimalisir komplikasi pada masa nifas.

Kata kunci: Pijat, Laktasi, ASI

Latar Belakang

Masa nifas (puerperium) adalah masa pemulihan kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra hamil. Lama masa nifas yaitu 6-8 minggu. Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasentan sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu. Pelayanan pascapersalinan harus

terselenggarakan pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliuputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan ASI, cara menjarangkan kehamilan, imunisasi, dan nutri bagi ibu (Prawanto et al., 2018).

satu yang telah dilakukan Salah indonesia menurunkan untuk angka bayi (AKB)adalah kematian dengan pemberian konsling pentingnya ASI ekslusif (Kemenkes RI., 2021).

ASI merupakan nutrisi yang tepat bagi bayi, kandungan protein, karbohidrat, air, lemak dean DHA/ARA, vitamin, enxim garam dan mineral didalam ASI sangat dibutuhkan oleh bayi dimulai sejak usia 0-6 bulan telah terpenuhi kebutuhan gizinya hanya dengan mengonsumsi ASI tanpa campuran Mpasi (Kurniawati et al., 2020).

Menyusui merupakan kegiatan umum yang dilakukan oleh ibu terhadap anaknya. Menyusui juga memberikan banyak manfaat yang baik bagi ibu dan bayinya. Bayi yang menghisap payudara dapat menyebabkan kontraksi sehingga mengurangi pendaharan sehingga membantu rahim untuk kembali seperti semula dengan lebih cepat, selain itu menyusui juga akan menciptakan ikatan kusus antara ibu dan bayinya (Jayatin & Yulianti, 2016).

asuhan Berdasarkan kebidanan komprehensif yang dilakukan di PMB Nila Trisnawati pada Ny. S pengeluaran ASI yang kurang lancar pada masa nifas sehingga perlu dilakukan pijat laktasi dan tentang perawatan payudara. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasu tentang " asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan melakukan pijat laktasi untuk mempelancar pengeluaran ASI.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan produksi ASI pada Ny. S dengan metodepijat laktasi.

Metode Penelitian

Metode asuhan kebidanan yang digunakan adalah berupa studi kasus terhadap ibu nifas yang mengalami masalah dalam pengeluaran ASI dengan melakukan pijat laktasi serta menggunakan metode SOAP sebagai pendokumentasian.

Hasil Penelitian

Dari hasil pengkajian KF kedua pada Ny. S tanggal 25 Mei 2023 ditemukan asi ibu yang sedikit keluar dan kurang lancar, payudaranya padat, bayi kurang puas menyusui dan bayi sudah diberikan susu formula karena ibu dan keluarga menganggap bahwa bayi kurang ASI sehingga diberikan susu tambahan. Peneliti memberikan pijat laktasi yang dilakukan 1 kali pada kunjungan nifas kedua sebelum mandi pada Ny. S mulai dari leher, punggung sampai payudara untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin, setelah dilakukan pijat laktasi ASI keluar memancar dan bayi dapat menyusui dengan puas. Pada KF ketiga keluhan yang dirasakan ibu sudah berkurang hasil pemeriksaan payudara padat, ASI keluar lancar dan bayi puas menyusui kemudian penulis juga memberikan KIE tentang faktor-faktor meningkatkan produksi ASI seperti perawatan payudara, menjaga pola makan mengonsumsi sayur-sayuran daun kelor dan daun katu, banyak minum air putih, istirahat yang cukup dan ibu tidak boleh stres.

Tabel 1. Pendokumentasian kunjungan masa nifas

Subjektif Canada	Data		Data Objektif	Assesment		Planning	
Tanggal 19-05-2023 Pukul 07-00 Wib 1. ibu 1. Pemeriksaan umum Ny. S usia 1. Melakukan pemeriksaan dan mengaraka 1. Keadaan umum: Baik 29 tahun mengarakan 22. Kesadaran : P1AOH1 keluarga hasil pemeriksaan dan memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan ibu baik. Ibu mengatakan ASI nya 2. Pemeriksaan fisik umum ibu sedikit 1. Oedema: Tidak 23. ibu 2. Pucat: Tidak belama a Muka baik sedikit 1. Oedema: Tidak ada belama baya pusat akutu untuk 1. Puting susu: Menonjol jalan 2. Benjolan: Tidak ada 2. Panjang luka operasi: Tidak ada 3. Keadaan perut: Baik 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi: Baik Genetalia eksterna 1. Oedema: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 3. Hematoma: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 5. Anus: Baik 6. Ekstremitas 6. Ekstremitas 1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 6. Baik 6. Ekstremitas 1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang teknik menpusui dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garatu posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garatu posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garatu posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garatu posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garatu posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garatu posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dengan baik dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dengan posisi kaki menapak, pungdung dada ibu sehingga mulu bayi dekat dengan posisi kaki menapak, pungdung dada ibu sehingga mulurus, tubuh bayi dekat dengan posisi kaki menapak, pungdung dada ibu sehinga mulurus, tubuh bayi dekat dengan posisi kaki menapak, pungdung dada ibu sehinga mulurus, tubuh bayi dekat dengan posisi kaki menapak, pungdung dada ibu sehinga mulurus,	Subjektif		•				
1. ibu 1. Pemeriksaan umum mengaraka 1. Keadaan umum: Baik n peruriya 2. Kesadaran : Composmentis	Tanggal 19-05-2023						
mengaraka n perutnya ngaik n perutnya sedikit sedikit	1 '1	1			1	M 1 1 1 1 1	
n perutnya masih masih masih masih masih mules 3. TTV: TD:11070 perutnun 6 2. ibu mengatakan ASI nya ASI nya ASI nya 2. Pemeriksaan fisik mengatakan ASI nya 3. ibu dengan post mengatakan ASI nya 2. Pemeriksaan fisik mengatakan baik dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garis lurus, tubuh bayi menghadap dada ibu sehingga mulut bayi dekat dengan perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. 3. Keadaan perut: Baik baik baik baik baik baik baik baik b				-	1.	-	
masih mules 3. Composmentis dengan post mules 7. ibu mengatakan ASI nya 2. Pemeriksaan fisik 2. ibu mengatakan aku aku atu untuk 1. Puting susu: Menonjol jalan 2. Benjolan : Tidak ada 2. Panjang luka operasi : Tidak ada 3. Keadaan luka : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 4. Lochea: Rubra 5. Anus : Baik Genetalia eksterna 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Lochea: Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Lochea: Rubra 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Lochea: Rubra 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstremitas 1. Atas : + 4. Bawah : + 4. Eugha in	•						
mules 3. TTV : TD :110/70 partium 6 2. ibu mmlg, S : 36.4°C, P : jam ASI nya 2. Pemeriksaan fisik umum ibu baik keluar a. Muka baik sedikit 1. Oedema : Tidak 3 ibu 2. Puting susu: Menonjol jalan 2. Benjeluaran: Kolustrum sedikit c. Benjeluaran: Kolustrum sedikit c. Abdomen 1. Luka operasi : Tidak ada 2. Panjang luka operasi : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan putu : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang teknik menyusui dengan benar mengatur posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garis lurus, tubuh bayi menghadap dada ibu sehingga mulut bayi dekat dengan perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu ibu dan masukan puting susu ibu dan manu melakukannya. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan dan		۷.					
2. ibu mengatakan ASI nya 2. Pemeriksaan fisik unum ibu baik dengan pemeriksaan fisik unum ibu baik dengan posisi ibu dengan posisi ibu dengan posisi kaki menapak, punggung menyandar, posisi kepala bayi dalam satu garis lurus, tubuh bayi menghadap dada ibu sehingga muluti bayi dekat dengan peru ibu payi dekat dengan peru ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu kamulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. Keadaan perut : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 6. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 6. Ekstemitas 1. Atas : + 4. Ekstemitas 1. Atas : +		3.	<u> </u>	0 1			
mengatakan ASI nya 2. Pemeriksaan fisik umum ibu keluar a. Muka baik sedikit 1. Oedema : Tidak 3. ibu 2. Pucat : Tidak ada b. Puyudara takut untuk 1. Puting susu: Menonjol jalan 2. Benjolan : Tidak ada kekamar 3. Pengeluaran: Kolustrum sedikit c. Abdomen 1. Luka operasi : Tidak ada 2. Panjang luka operasi : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 6. Ekstremitas 6. Baik 6. Ekstremitas 6. Tinggr fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik 6. Ekstremitas 6. Tinggr fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik 6. Ekstremitas 6. Lochea : Rubra 6		٥.		•		•	
AST nya 2. Pemeriksaan fisik keluar a. Muka a. Muka baik benar mengatur posisi ibu dengan posisi kakiu tuntuk 1. Puting susu: Menonjol jalan 2. Benjolan : Tidak ada kekamar mandi. c. Abdomen 1. Luka operasi : Tidak ada 2. Panjang luka operasi : Tidak ada 3. Keadaan luka : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik d. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti denaga kesehatan. Ibu mengerti denaga kesehatan. Ibu mengerti can baik untuk mengarakan ibu dan banya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan mengerti.				U	2.	<u>*</u>	
keluar a. Muka baik sedikit 1. Oedema: Tidak 2. Payudara kepala bayi dalam satu garis takut untuk 1. Puting susu: Menonjol jalan 2. Benjolan : Tidak ada kekamar 3. Pengeluaran: Kolustrum sedikit susu ibu, memposisikan tubuh bayi dekat dengan puting susu ibu, memposisikan tubuh bayi dekat dengan puting susu ibu, memposisikan tubuh bayi dekat dengan perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi kepuling susu ibu dan masukan puting susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 3. Hematoma: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan bangarkan ibu dan bengerti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti.	_	2.	•			C	
sedikit 1. Oedema: Tidak 2. Pucat: Tidak 2. Pucat: Tidak 3. ibu 2. Pucat: Tidak 3. ibu 3. Payudara 4. Puting susu: Menonjol 5. Mengajarkan 5. Pengeluaran: Kolustrum 5. Abdomen 5. Abdomen 6. Luka operasi: Tidak ada 6. Panjang luka operasi: Tidak ada 6. Tingaj fundus uteri: 2 jari 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari 6. Varises: Tidak ada 7. Varises: Tidak ada 7. Varises: Tidak ada 7. Varises: Tidak ada 7. Atas: + 7. Anus: Baik 6. Baik 6. Baik 6. Baik 6. Tingaj fundus uteri: 2 jari 6. Pucata 6. Puc	•			baik		,	
mengatakan takut untuk 1. Puting susu: Menonjol lurus, tubuh bayi menghadap dada ibu sehingga mulut kekamar 3. Pengeluaran: Kolustrum sedikit susu ibu, memposisikan tubuh bayi dekat dengan puting susu ibu, memposisikan tubuh bayi dekat dengan perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. S. Keadaan luka : Tidak ada dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. Keadaan perut : Baik deman jusing susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. Keadaan perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. Keadaan perut ibu, sentuh pipi atau dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. Keadaan perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. Keadaan luka : Tidak ada dan menyusui bayinya setiap 2 jam atau kapanpun bayi inginkan agar kebutuhan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. Lochea : Rubra bayi keputipa susu ibu dan bayi keputipa susu ibu, mengurangi ingurut bayi keputipa susu ibu, menguriti dan masukan puting susu kemulut bayi keputipa susu ibu dan bayi keputipa susu ibu, menguriti dan masukan puting susu kemulut bayi keputipa susu ibu dan bayi keputipa susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi keputipa susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi keputipa susu ibu dan masukan puting susu ibu dan ma	sedikit	1.	Oedema : Tidak				
takut untuk 1. Puting susu: Menonjol jalan 2. Benjolan : Tidak ada dada ibu sehingga mulut kekamar 3. Pengeluaran: Kolustrum sedikit susu ibu, memposisikan tubuh bayi dekat dengan puting susu ibu. Tidak ada perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. 3. Keadaan luka : Tidak ada kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. 5. Keadaan perut : Baik 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam atau kapanpun bayi dibawah pusat 3. Kontraksi : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 9. Varises : Tidak ada 9. Hematoma : Tidak ada 9. Hematoma : Tidak ada 9. Hematoma : Tidak ada 9. Kochea : Rubra 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayinya. 4. Lochea : Rubra 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayinya. 5. Anus : Baik 9. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayinya. 7. Kontraksi : Baik 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus 9. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 8. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 9. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 9. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 9. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 10. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 11. Atas : + 9. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 12. Kasih sayang antara ibu dan bayainya. 13. Kasih	3. ibu	2.	Pucat: Tidak			punggung menyandar, posisi	
jalan 2. Benjolan : Tidak ada dada ibu sehingga mulut kekamar 3. Pengeluaran: Kolustrum sedikit bayi dekat dengan puting susu ibu, memposisikan tubuh bayi dekat dengan perut ibu, sentuh pipi atau bibir bayi keputing susu ibu dan masukan puting susu kemulut bayi. Ibu mengerti dan mau melakukannya. 5. Keadaan luka : Tidak ada dan mau melakukannya. 5. Keadaan perut : Baik dan mau melakukannya. 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat dibawah pusat dibawah pusat dibawah pusat dibawah gusat dibawah gusat dibawah gusat dibawah gusat dibawah dan mau melakukannya. 7. Kontraksi : Baik denetalia eksterna dibawah dan dayi seria dengan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. 5. Anus : Baik dekat dengan puting susu ibu dan masukan puti	mengatakan	b.	Payudara			kepala bayi dalam satu garis	
kekamar mandi. 3. Pengeluaran: Kolustrum sedikit sedi	takut untuk	1.					
mandi. c. Abdomen 1. Luka operasi : Tidak ada 2. Panjang luka operasi : Tidak ada 3. Keadaan luka : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 7. Atas : + 7. Bawah : + 7. Atas : + 7. Bawah : + 7. Atas : + 7. Bawah : + 7. Atas :	•					22	
c. Abdomen 1. Luka operasi: Tidak ada 2. Panjang luka operasi: Tidak ada 3. Keadaan luka: Tidak ada 4. Tanda infeksi: Tidak ada 5. Keadaan perut: Baik 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi: Baik Genetalia eksterna 1. Oedema: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 3. Hematoma: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 4. Lochea: Rubra 5. Anus: Baik 6. Ekstremitas 6. Ekstremitas 7. Anus: Baik 7. Anus: Baik 8. Hematoma: Tidak ada 9. Warises: Tidak ada 1. Oedema: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 3. Hematoma: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 5. Anus: Baik 6. Ekstremitas 6. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam atau kapanpun bayi inginkan agar kebutuhan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan		3.	•				
1. Luka operasi : Tidak ada 2. Panjang luka operasi : Tidak ada 3. Keadaan luka : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu mensgerti. 5. Mengajarkan ibu dan	mandi.						
2. Panjang luka operasi : Tidak ada 3. Keadaan luka : Tidak ada 4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan dan masukan puting susu ibu dan masukan puting susu serial dan masukan puting susu serial dan mau melakukannya. 3. Mengajnyakan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam atau kapanpun bayi inginkan agar kebutuhan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk menguranji pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya setiap 2 jam atau kapanpun bayi inginkan agar kebutuhan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk menguranji pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya.						· ·	
Tidak ada 3. Keadaan luka: Tidak ada 4. Tanda infeksi: Tidak ada 5. Keadaan perut: Baik 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi: Baik Genetalia eksterna 1. Oedema: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 3. Hematoma: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 6. Ekstremitas 1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Memberikan kisi dengan baik untuk mengurangi dan sudah menyusui bayinya setiap 2 jam atau kapanpun bayi inginkan agar kebutuhan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan							
3. Keadaan luka: Tidak ada 4. Tanda infeksi: Tidak ada 5. Keadaan perut: Baik 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi: Baik Genetalia eksterna 1. Oedema: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 3. Hematoma: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 5. Anus: Baik 6. Ekstremitas 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi: Baik 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi: Baik 6. Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi: Baik 7. Hortaksi: Baik 8. Hematoma: Tidak ada 9. Varises: Tidak ada 9. Varises: Tidak ada 9. Varises: Tidak ada 9. Hematoma: Tidak ada 9.		۷.				• • •	
4. Tanda infeksi : Tidak ada 5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik 7. Kontraksi : Baik 8. Bayinga nataru ibu dan 8. Baying serta uterus 8. berkontraksi dengan baik 8. untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti 8. dan sudah menyusui bayinya. 8. Tungor kulit : Tidak ada 9. Varises : Tidak ada 1. Varises : Tidak ada 1. Lochea : Rubra 1. Atas : + 1.		3					
5. Keadaan perut : Baik 6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 7. Kontraksi : Baik 7. Kontraksi : Baik 8. Hematoma : Tidak ada 9. Varises : Tidak ada 1. Lochea : Rubra 1. Atas : + 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 9. Menganjurkan ibu untuk 9. menyusui bayinya setiap 2 9. jam atau kapanpun bayi 1. inginkan agar kebutuhan 1. bayi terpenuhi, dengan 1. menyusui terjadi ikatan 1. kasih sayang antara ibu dan 1. bayi serta uterus 1. berkontraksi dengan baik 1. untuk mengurangi 1. pendaftaran.ibu mengerti 1. dan sudah menyusui 1. bayinya. 1. Memberikan KIE tentang 1. tentang 1. tentang tanda bahaya masa nifas 1. seperti demam tinggi, 1. perdarahan, pandangan 1. kabur dan pusing secara 1. berlebihan jika ibu 1. mengerti 1. dan sudah menyusui 1. mengerti demam tinggi, 1.							
6. Tinggi fundus uteri : 2 jari dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas : + 7. Bawah : + 7. Wemberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 7. Kontraksi : Baik 8. Ininginkan agar kebutuhan bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. 8. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 8. Mengajarkan ibu dan					3.	•	
dibawah pusat 7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 7. Ekstremitas 7. Endagar in terjenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti 1. Atas : + 2. Bawah : + 3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan			•		٠.		
7. Kontraksi : Baik Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 7. Atas : + 7. Bawah : + 7. Day and a bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. 7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 7. Mengajarkan ibu dan		••					
Genetalia eksterna 1. Oedema : Tidak ada 2. Varises : Tidak ada 3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 7. Bawah : + 7. Tungor kulit : Tidak ada 7. Tungor kulit : Tidak ada 7. Tungor kulit : Tidak ada 8. Bayi terpenuhi, dengan menyusui terjadi ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi serta uterus berkontraksi dengan baik untuk mengurangi pendaftaran.ibu mengerti dan sudah menyusui bayinya. 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 8. Mengajarkan ibu dan		7.	<u>=</u>				
1. Oedema: Tidak ada 2. Varises: Tidak ada 3. Hematoma: Tidak ada 4. Lochea: Rubra 5. Anus: Baik 6. Ekstremitas 7. Atas: + 8. Bawah: + 8. Tungor kulit: Tidak ada 8. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 8. Mengajarkan ibu dan			Genetalia eksterna				
3. Hematoma : Tidak ada 4. Lochea : Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 7. Atas : + 8. Bawah : + 8. Tungor kulit : Tidak ada 8. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 8. Mengajarkan ibu dan		1.	Oedema: Tidak ada				
4. Lochea: Rubra 5. Anus : Baik 6. Ekstremitas 1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan		2.	Varises: Tidak ada			kasih sayang antara ibu dan	
5. Anus : Baik d. Ekstremitas 1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan						3	
d. Ekstremitas 1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan						_	
1. Atas: + 2. Bawah: + 3. Tungor kulit: Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan						2 2	
 Bawah: + Tungor kulit: Tidak ada Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. Mengajarkan ibu dan 						_	
3. Tungor kulit : Tidak ada 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan						•	
tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan					1	• •	
seperti demam tinggi, perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan		3.	Tungor Kulit : Tidak ada		4.	9	
perdarahan, pandangan kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan							
kabur dan pusing secara berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan						1 00 1	
berlebihan jika ibu merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan							
merasakan tanda-tanda tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan							
tersebut segera hubungi tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan						3	
tenaga kesehatan. Ibu mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan							
mengerti. 5. Mengajarkan ibu dan							
5. Mengajarkan ibu dan						_	
keluarga cara menilai					5.	<u> </u>	
C						keluarga cara menilai	
kontraksi <i>uterus</i> yang bagus						kontraksi <i>uterus</i> yang bagus	

- dapat membedakan agar kontraksi yang baik dan buruk serta mengajarkan ibu keluarga bagaimana cara *masase uterus* agar uterus berkontraksi dengan baik. Ibu sudah mengerti
- 6. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi secara berlahanlahan dan bertahap diawali dengan miring kiri miring terlebih kanan dahulu duduk, berdiri lalu berjalan sehingga mempercepat pemulihan dan kelancaran pengeluaran darah. mengerti dan sudah miring kiri dan miring kanan.
- 7. Menyampaikan ibu untuk tetap menjaga kebersihan genetalia dengan daerah menganti pembalut saat lembab atau sesering mungkin dan mempersihkan perineum setiap kali BAK atau BAB dari arah depan kebelakang serta mencuci tangan sebelum dan sesudah BAK atau BAB. ibu mengerti dan mau melakukannya sesuai informasi yang disampaikan.
- 8. Kunjungan ulang nifas pada tanggal 25 Mei 2023 oleh tenaga kesehatan. Ibu sudah mengerti.

Kunjungan kedua Tanggal 25-05-2023 Pukul 17.00 Wib

1. Pemeriksaan umum Ny. S 1. Ibu a. Keadaan umum: Baik usia 29 mengatakan b. TTV: TD: 110/70 mmHg, tahun **ASI** nya S: 36,40c, N: 91 x/m, P: 20 P1A0H masih x/m 1denga 2. Pemeriksaan fisik belum n post keluar 1. Muka partum lancar a. Oedema : Tidak hari kebayi b. Pucat : Tidak 6 sering ingin 2. Payudara keadaa menyusui Puting susu: Menonjol n Benjolan : Tidak ada 3. bayinya umum Pengeluaran: tidak rewel ASI keluar ibu sedikit dimalam baik 3. Abdomen hari a. Luka operasi: Tidak ada

b. Luka operasi: Tidak ada

- 1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga tekanan 110/70 mmHg, suhu 36,70C, nadi 80 x/menit, pernafasan x/menit dan TFU pertengan pusat- simfisis. ibu dan keluarga sudah mengetahui
- 2. Memberitahu ibu penyebab kurang lancar ASI ibu dikarenakan ibu anakpertama dan asi belum begitu lancar dan kemungkinan ada penyumbatan yang membuat pengeluaran ASI

- c. Keadaan luka: Tidak ada
- d. Tanda infeksi: Tidak ada
- e. Keadaan perut : Baik
- fundus f. Tinggi uteri Pertengahan pusat- sympisis
- g. Kontraksi : Baik
- 4. Genetalia eksterna
- a. Oedema : Tidak ada
- b. Varises : Tidak ada
- c. Hematoma: Tidak ada
- : Rubra d. Lochea
- 5. Anus : Baik
- 6. Ekstremitas
- 4. Atas: +
- 5. Bawah: +
- 6. Tungor kulit: Tidak ada

- diatasi sedikit, ini bisa dengan melakukan perawatan payudara dan pijat laktasi agar produksi ASI. ibu mengerti dan ingin dipijat laktasi
- pijat laktasi 3. Melakukan untuk melancarkan asi ibu pijat setelah dilakukan laktasi ibu keluar asi dan muncrat banyak sehingga dipompa dapat 30 ml dalam sekejap setelah dilakukan pijat laktasi. ASI lancar keluar dan banyak
- 4. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup tetutama pada malam hari dan meminta bantuan kepada suami untuk bergantian menjaga bavi. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bernutrisi, konsumsi daun katu, daun kelor untuk mempelancar ASI ibu. ibu mengerti
- 5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin atau per 2 jam sekali terutama ASI. Ibu mengerti.
- 6. Memberitahu ibu kembali tanda-tanda bahaya pada masa nifas seperti demam tinggi, pendarahan, pandangan kabur dan pusing yang berlebihan. ibu sudah mengerti
- 7. Menyampaikan kepada ibu dan suami bahwa akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 03 Mei 2023. Ibu tahu dan mengerti.

Kunjungan ketiga Tanggal: 03-06-2023 Pukul: 17.00 Wib

29

- Ibu 1. Pemeriksaan umum mengatakan a. Keadaan umum: Baik tidak ada Kesadaran: Composmentis b. TTV: TD: 110/70 mmHg, keluhan : 36,40C, N: 91 x/m, 2. ASI P: 20 x/m sudah 2.Pemeriksaan fisik keluar 1. Muka lancar
- Ny. S usia 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan tahun keluarga hasil pemeriksaan P1A0H1 dengan post terdapat tekanna 100/80 mmHg, suhu 36,50C, partum nadi 84 x/menit, pernafasan minggu 20 x/menit dan TFU tidak keadaan umum teraba. ibu mengetahui hasil ibu

3. yang keluar bewarna merah kekuningan

Darah a. Oedema: Tidak b. Pucat: Tidak

2. Payudara

a. Puting susu: Menonjol

b. Benjolan : Tidak ada

c. Pengeluaran: ASI keluar lancar

3. Abdomen

a. Luka operasi: Tidak ada

b. Keadaan luka: Tidak ada

c. Tanda infeksi: Tidak ada

d. Keadaan perut : Baik

e. TFU: Tidak teraba

4. Genetalia eksterna

a. Oedema: Tidak ada

b. Varises: Tidak ada

c. Hematoma: Tidak ada

d. Lochea : sanguluenta

5. Anus: Baik

baik

pemeriksaan

2. Menganjurkan ibu untuk sering menyusui bayi mungkin sesering dan memberitahu ibu manfaat asi sampai usia anak 2 tahun. ibu mengerti

3. Menganjurkan ibu untuk menyimpan asi yang telah dipompa selama ibu bekerja didalam freezer atau kulkas didalam wadah kemasamn yang bersih dan mengajari ibu cara pemnyimpanan asi yang benar. ibu mengerti

4. Menganjurkan ibu untuk mendapatkan cukup makanan yang seimbang dan istirahat yang cukup. Ibu sudah mengerti

5. Mengingatkan kembali kepada ibu tanda-tanda bahaya masa nifas jika ibu mengalami segera hubungi kesehatan.ibu tenaga

mengerti

6. Menyampaikan kepada ibu dan suami bahwa peneliti akan melakukan kunjungan berikutnya rumah pada tanggal 21 Juni 2023. Ibu mengerti.

Pembahasan

Pijat laktasi adalah pemijatan yang dilakukan pada beberapa bagian tubuh yaitu kepala, leher, bahu, punggung, dan payudara (Dewi & Aprilianti, 2018). Pijat laktasi dapat dilakukan pada keadaan payudara bengkak, atau tidak lancar, dan ibu yang ingin relaksasi. Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) mempelancar pengeluaran untuk ASI (Helina et al., 2020).

Manfaat pijat laktasi dianatarnya pikiran, relaksasi menenangkan tubuh, menormalkan aliran darah, mengatasi engorget (pembengkakan payudara yang disebabkan oleh meregangnya pembuluh dan tekanan air susu yang baru diproduksi),meningkatkan suplay ASI, dan mencegah terjadinya penyumbatan pada saluran ASI (Helina et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan setelah dilakukan pijat laktasi pada kunjungan kedua masa nifas penulis melakukan evaluasi pengeluaran ASI pada kunjungan nifas ketiga bahwa mendapatkan keberhasilan dari pijat laktasi vang dilakukan oleh penulis hasil yang didapat ASI keluar lancar dan bayi puas menyusu. Volume ASI sebelum dilakukan pijat laktasi kira-kira hanya 30 cc kemudian setelah dilakukan pijat laktasi tampak payudara ibu

padat dan tegang, ASI keluar hingga merembes, ibu tampak senang dengan produksi ASI nya yang sudah banyak sehingga bayinya tercukupi kebutuhan nutrisinya.

Cakupan ASI tidak lepas dari masalah yang sering terjadi pada ibu menyusui seperti ASI yang keluar sedikit atau Asi yang kurang menyukupi kebutuhan bayi. disebabkan Keadaan ini oleh faktor makanan dan minuman yang dikonsusi ibu, kondisi psikologis atau emosi ibu, bentuk payudara yang tidak normal sehingga tidak dapat berperan dalam proses menyusui, bayi (refleksi hisap/kekuatan isapan menghisap, lama menghisap,dan keseringan menghisap) dapat mempengaruhi produksi ASI (Saudia & Baiq, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian setelah mendapatkan adanya penambahan ASI ibu pada kunjungan ketiga yang dilakukan dirumh pasien ini bertujuan melakukan pementauan atas keberhasilan setelah dilakukan pijat laktasi. Hasil yang didapatkan dari dilakukannya pijatlaktasi ini adalah untuk merangsang hormon oksitosin untuk mengeluarkan hormon prolaktin untuk merangsang pengeluaran air susu.

Penelitian Jahriani (2019) pada 30 ibu menyusui dilakukan pijat laktasi terjadi peningkatan dimana volume ibu produksi ASI ibu menyusui setelah dilakukan pijat laktasi memiliki produksi ASI bertambah baik yaitu 22 partisipan (Jahriani, 2019).

Peningkatan produksi ASI di pengaruhi beberapa faktor yaitu rasa nyaman, setelah ibu melahirkan, ketika ibu merasa tidak nyaman diseluruh tubuh, stres dan khawatir

tidak bisa mencukupi kebutuhan ASI untuk dipengharuhi oleh bayinya, hal ini perubahan hormon oksitosin yang terhambat sehingga mempengaruhi proses pengeluaran ASI menjadi tidak lancar. Salah satu upaya untuk merangsang hormon oksitosin dalam poengeluaran ASI yaitu dengan melakukan pijat laktasi (Rahmawati & Karana, 2023).

Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang dilakukanpada Ny. S dengan melakukan pijat laktasi agar dapat mempelancar produksi ASI. Dari penatalaksanaan pijat laktasi didapatkan bahwa pijat laktasi dapat melancarkan pengeluaran ASI pada ibu yang mengalami masalah pada masa menyusui. Hal- yang harus diperhatikan oleh menyusui adalah menjaga pola makan, banyak minum air putih, istirahat yang cukup, ibu tidak boleh stres agar produksi ASI ibu tidak terganggu.

Daftar Pustaka

Dewi, R. A., & Aprilianti, C. (2018). Pijat pada Ibu Postpartum dengan Onset Laktasi. Jurnal Kesehatan, 9(3), 376. https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.1097

Helina, S., Harahap, J. R., & Sari, S. I. P. (2020). Buku panduan pijat laktasi bagi

http://repository.pkr.ac.id/id/eprint/235

Jahriani, N. (2019). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Sendang Sari Kabupaten Asahan Tahun 2019.

Jayatin, C., & Yulianti, D. (2016). Coronaphobia dan Kelancaran ASI di Masa Post Partum.

Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-nesia. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.

Kurniawati, D., Hardiani, R. S., &

- Rahmawati, I. (2020). Buku Saku Air Susu Ibu. In KHD Production (Vol. 42, Issue 4).
- Prawanto, S. T., Nuryani, & Rahayu, P. T. (2018).Buku Ajar Nifas Menyusui. Triana Septiani Purwanto.
- Rahmawati, N., & Karana, I. (2023). Pengaruh pijat laktasi pada ibu nifas terhadap produksi ASI. Holistik Jurnal Kesehatan, 17(1), 17-22. https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.860
- Saudia, P., & Baiq, E. (2019). Upaya Pengetahuan Peningkatan Dan Keterampilan Ibu Menyusui Dalam Pemberian Terapy Komplementer Massage Endorphin Dan Pijat Laktasi Di Kelurahan Dasan Cermen. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo, 1(1),

https://doi.org/10.32807/jpms.v1i1.479